

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masker merupakan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang dapat menghindari tubuh kita terkontaminasi debu dan partikel yang ada di udara melalui mulut dan hidung kita (Sunaryo, 2020). Masker merupakan salah satu Alat Pelindung Diri (APD) yang umum digunakan oleh masyarakat untuk guna mengurangi kotoran dan debu yang masuk ke dalam tubuh kita (Sunaryo, 2020). Menurut Harrianto (2014), Alat Pelindung Pernafasan merupakan alat yang digunakan untuk menutup mulut dan hidung dengan bahan yang dapat menyaring masuknya debu atau uap (Muthia *et al.*, 2017.).

Pemakaian masker dapat mencegah kemungkinan terjadinya gangguan sistem pernafasan akibat terpapar udara yang kadar debunya tinggi (Muthia *et al.*, 2017.). Menurut WHO (2020), satu pencegahan yang dapat mengurangi penyebaran penyakit yang berhubungan dengan saluran pernafasan yang diakibatkan oleh virus adalah dengan penggunaan masker medis yang baik dan benar. Masker memiliki peranan yang penting dalam menurunkan resiko penularan penyakit melalui hidung (Siahaineinia *et al.*, 2020)

Pada masa pandemi seperti saat ini, ketersediaan masker medis yang terbatas menyebabkan banyaknya variasi masker berbahan dasar kain.

Masyarakat banyak memilih masker kain untuk mengatasi kesulitan dalam mendapatkan masker medis selama kondisi pandemi. Sedangkan menurut Rianto (2020), masker kain tidak cukup efektif dalam mengurangi penularan virus. Penggunaan masker medis dan masker jenis N95 diutamakan untuk para tenaga medis dan para pekerja di lingkungan rumah sakit. Sedangkan untuk masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain guna menjaga ketersediaan masker medis (Risfianty *et al.*, 2020). Pada dasarnya bahan masker yang dapat dijadikan sebagai Alat Pelindung Diri adalah bahan yang memiliki pori-pori tertentu (Risfianty *et al.*, 2020).

Berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak masyarakat yang menggunakan masker kain dalam rangka melindungi hidung namun belum mengerti apakah masker tersebut sudah efektif dalam mengurangi angka bakteri hidung. Menurut Ika (2020), masker kain hendaknya digunakan sebagai alternatif terakhir ketika masker medis sudah tidak ada lagi. Sampai saat ini belum banyak riset yang menunjukkan tentang efektivitas penggunaan masker dengan bahan kaos.

Menjaga kesehatan tubuh kita adalah hal yang perlu diperhatikan sesuai yang disebutkan dalam suatu Hadist yang berbunyi:

نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

HR. Bukhori no. 6412, dari Ibnu ‘Abbas dikatakan, "Ada dua kenikmatan yang banyak manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang". Dalam hadist tersebut dijelaskan bahwa kita sebaiknya menjaga Kesehatan diri kita. Karena

Kesehatan merupakan nikmat yang sudah diberikan Allah SWT pada hambanya. Sehingga, sebagai hamba hendaknya kita semua mensyukuri nikmat tersebut dengan menjaganya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut di atas dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut: Apakah masker bahan kaos efektif menurunkan angka bakteri pada hidung?

C. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui efektivitas penggunaan masker bahan kaos dalam menurunkan angka bakteri pada hidung.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti antara lain adalah dapat mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan masker bahan kaos dalam menurunkan angka kuman hidung.

2. Manfaat untuk masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat luas tentang efektivitas penggunaan masker bahan kaos.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

| No | Judul Penelitian dan Penulis | Penulis | Variabel | Metode Penelitian | Perbedaan | Hasil |
|----|--|---|--|----------------------|--|---|
| 1 | Perbedaan Efektivitas Masker <i>Buff</i> dan Masker <i>Surgical</i> untuk Mencegah Bakteri Menginfeksi Saluran Pernafasan Pengguna Motor di Jalan Daan Mogot | Maroloan Aruan, Muhammad Rizky Khaerullah, Stiya Prihatin | Masker <i>Buff</i> dan Masker <i>Surgical</i> | Metode Eksperimental | Variabel yang digunakan adalah masker dengan bahan kaos dan angka kuman hidung | Ada perbedaan efektivitas antara masker <i>Buff</i> dan masker <i>Surgical</i> dalam menyaring bakteri penyebab gangguan saluran pernafasan |
| 2 | Peran Masker/Respirator dalam Pencegahan Dampak Kesehatan Paru Akibat Polusi Udara | Haruyuki Dewi Faisal, Agus Dwi Susanto | Masker/Respirator dan Kesehatan Paru Akibat Polusi Udara | | Variabel yang digunakan adalah masker dengan bahan kaos dan m angka kuman hidung | Penggunaan masker/respirator seperti masker bedah dan N95 bertujuan untuk mengurangi dampak polusi udara terhadap kesehatan paru akibat polusi udara. |
| 3 | Perancangan Masker Sebagai Alat Pelindung Diri Bagi Pengendara Sepeda Motor Wanita | Amalia Muthia, Aldi Hendrawan | Masker dan Pengendara Sepeda Motor Wanita | Metode Kualitatif | Variabel yang digunakan adalah masker dengan bahan kaos dan angka kuman hidung | Prototype masker dengan tampilan yang disesuaikan dengan target perancangan yaitu pengguna motor wanita. |